

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS
DENGAN METODE INVESTIGASI KELOMPOK BERBASIS LITERASI DIGITAL
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KECAMATAN JALANCAGAK**

(Penelitian dan Pengembangan pada Siswa Kelas VII SMP Kecamatan Jalancagak)

TESIS

diajukan sebagai bagian syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Bahasa
Indonesia



oleh Sukma Aditya

NIM 1802477

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2020**

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS
DENGAN METODE INVESTIGASI KELOMPOK BERBASIS LITERASI
DIGITAL DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KECAMATAN
JALANCAGAK**

Oleh Sukma Aditya

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar magister Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Bahasa Indonesia

©Sukma Aditya 2020 Universitas Pendidikan Indonesia

November 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

Sukma Aditya, 2021

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS DENGAN METODE INVESTIGASI KELOMPOK
BERBASIS LITERASI DIGITAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu


LEMBAR PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS
DENGAN METODE INVESTIGASI KELOMPOK BERBASIS LITERASI
DIGITAL DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KECAMATAN
JALANCAGAK**

*(Penelitian dan Pengembangan pada Siswa Kelas VII SMP Kecamatan
Jalancagak)*

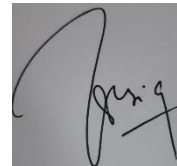
SUKMA ADITYA
NIM. 1802477

Disetujui dan disahkan oleh
Pembimbing I



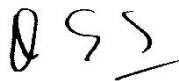
Dr. Hj. Yeti Mulyati, M.Pd.
NIP. 196008091986012001

Disetujui dan disahkan oleh
Pembimbing II



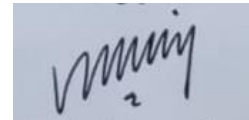
Dr. Hj. Vismaia S. Damaianti M.Pd.
NIP. 196704151992032001

Penguji I



Dr. Hj. Isah Cahyani, M.Pd.
NIP. 196407071989012001

Penguji II



Dr. Hj. Nuny Sulistiany Idris, M.Pd.
NIP. 196707151991032001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa
Indonesia Sekolah Pascasarjana
Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.
NIP. 196109101986031004

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sukma Aditya
Nim : 1802477
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “**Pengembangan Model Pembelajaran Membaca Kritis Dengan Metode Investigasi Kelompok Berbasis Literasi Digital Di Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Jalancagak**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran dengan etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain dengan keaslian karya saya ini.

Bandung, November 2020

Yang membuat pernyataan

Sukma Aditya

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS
DENGAN METODE INVESTIGASI KELOMPOK BERBASIS LITERASI DIGITAL
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KECAMATAN JALANCAGAK**

Sukma Aditya
1802477

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi PISA yang mencengangkan, kemampuan membaca masyarakat Indonesia mengalami penurunan dari poin 403 ditahun 2015 ke 371 poin ditahun 2018, sehingga ranking Indonesia turun dari urutan 72 menjadi 77 skor dan urutan tersebut dilihat pada periode 2015 dan 2018. Maka ditujukan dari minat membaca yang rendah, serta kurangnya membaca. Tujuan penelitian ini yaitu mengembangkan model pembelajaran jenis model hipotetik menggunakan model Bruce Joyce dengan langkah diantaranya: (1) rasionalisasi, (2) sintaks, (3) sistem sosial, (4) prinsip reaksi, (5) sistem pendukung, (6) dampak intruksional, dan (7) dampak pengiring. Pada tahap penerapan model pembelajaran membaca kritis dengan metode Investigasi Kelompok berbasis literasi digital berbeda dalam langkah – langkah model Investigasi lainnya peneliti didalam model ini yang membedakan penerapan pengembangan media digital.

Metode penelitian dan pengembangan yang dipergunakan yaitu hasil adaptasi metode penelitian pengembangan Dick, Carey, dan Carey (2009), yang mencakup 10 tahapan pengembangan dan penelitian. Wawancara, penyebaran angket dan kuesioner digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa terhadap sebuah model pembelajaran membaca kritis. Materi membaca kritis hasil pendapat dari Carnine, dkk. (1990) dan Spears (2006), yang dikembangkan menjadi indikator-indikator pembelajaran diantaranya: (1) pengertian dan ciri pembaca kritis, (2) menemukan tujuan penulis, (3) membedakan fakta dan opini, (4) unsur urutan, perbandingan, sebab akibat secara tersirat, (5) mengidentifikasi argumen, (6) menganalisis kekeliruan argumen. Berdasarkan analisis kebutuhan, maka pengembangan model pembelajarannya yaitu model pembelajaran membaca kritis dengan metode Investigasi Kelompok berbasis Literasi Digital. Untuk uji kelayakan model pembelajaran menggunakan validasi kepada 7 orang ahli yang menghasilkan rata-rata perolehan skor 97% pada tahap validasi pertama dan 100% pada tahap kedua. Keterpakaian model pembelajaran didapatkan berdasarkan respon guru, angket terbuka dan tertutup. Angket guru mencapai persentase rata-rata menjawab setuju 51,25% , sangat setuju 15%, cukup 21,25%, kurang setuju 11,25% dan sangat tidak setuju 1,25%. Angket terbuka dengan hasil responden yang baik terhadap model pembelajaran Investigasi Kelompok berbasis Literasi Digital, menurut responden media dan model suatu hal yang dapat membantu pembelajaran, terutama media yang menarik bagi siswa dan berkaitan langsung dalam kehidupan siswa. Selain itu juga ada data yang didapat dari angket tertutup dari 40% setuju, 15,5% sangat setuju dan cukup 25,5%.

Kata kunci : pengembangan model pembelajaran membaca kritis, metode Investigasi Kelompok, Literasi Digital.

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS
DENGAN METODE INVESTIGASI KELOMPOK BERBASIS LITERASI DIGITAL
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KECAMATAN JALANCAGAK**

Sukma Aditya

1802477

ABSTRACT

This research was motivated by an astonishing PISA the reading ability of Indonesian people has decreased from 403 points in 2015 to 371 points in 2018. So, Indonesia's ranking fell from 72 to 77 scores, and the order has seen in the 2015 and 2018 periods. Low, as well as a lack of reading. The purpose of this study is to develop a hypothetical learning model using the Bruce Joyce model with steps: (1) rationalization, (2) syntax, (3) social systems, (4) reaction principles, (5) support systems, (6) impact instructional, and (7) accompaniment impact. At the stage of implementing critical reading learning model with the digital literacy-based Group Investigation method, it is different in the steps of the other Investigation model researchers in this model that distinguish the application of digital media development.

The research and development method used is the adaptation of Dick, Carey, and Carey (2009) development research methods, which includes ten stages of development and research. Interviews, questionnaires, and questionnaires were used to identify students' needs for a critical reading learning model. The critical reading material results from the opinion of Carnine, et al. (1990) and Spears (2006), which is developed into learning indicators (1) understanding and characteristics of critical readers, (2) finding the author's goals, (3) distinguishing facts and opinions, (4) elements of an order, comparison, cause, and effect implicitly, (5) identify the argument, (6) analyze the fallacy of the argument. Based on the analysis needs, the development of learning model is a critical reading learning model with the Digital Literacy-based Group Investigation method. To test feasibility of the learning model using validation based on seven experts who got an average score of 97% in the first validation stage and 100% in the second stage. The usability of the learning model is obtained based on the teacher's responses, open and closed questionnaires. The teacher questionnaire reached an average percentage of answering agree 51.25%, strongly agree 15%, quite 21.25%, disagree 11.25%, and strongly disagree 1.25%. The open questionnaire with good respondent results on the Digital Literacy-based Group Investigation learning model, according to media respondents and the model is something that can help to learn, especially media that is attractive to students and directly related to student life. Besides, there is also data obtained from a closed questionnaire from 40% agrees, 15.5% strongly agrees, and 25.5% sufficient.

Keywords: development of critical reading learning models, Group Investigation method, Digital Literacy.

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hakikat Model Pembelajaran Membaca Kritis.....	12
1. Pengertian Membaca Kritis	12
2. Keterampilan Membaca Kritis	13
3. Prosedur Membaca Kritis.....	17
4. Ciri - Ciri Keterampilan Membaca Kritis.....	19
5. Tahapan Membaca Kritis	22
B. Literasi Digital.....	31
C. Model Pembelajaran.....	33
1. Pengertian Model Investigasi Kelompok	33
2. Langkah – Langkah Investigasi Kelompok.....	33
D. Model Investigasi Kelompok dalam Pembelajaran Membaca Kritis	34
E. Media Literasi Digital dalam Pembelajaran Membaca Kritis.....	36

F. Model Pembelajaran Membaca Kritis Investigasi Kelompok Berbasis Literasi Digital.....	37
G. Indikator Membaca Kritis.....	38
H. Perbedaan Membaca Teks menggunakan digital dan tanpa menggunakan digital	41
I. Anggapan Dasar Penelitian	48
J. Definisi Operasional.....	48
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	50
B. Lokasi Penelitian	53
C. Data dan Sumber Data	53
D. Teknik Pengumpulan Data	53
E. Instrumen Penelitian.....	54
1. Profil Pembelajaran Membaca Kritis di Sekolah Menengah Pertama/Sederajat	54
2. Lembar Penilaian Ahli	58
3. Respon Angket Siswa	73
4. Respon Angket Guru	78
5. Teknik Analisis Data	80
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	82
1. Profil Pembelajaran Membaca Kritis di Sekolah Menengah Pertama Kota Subang.....	82
a. Wawancara	82
b. Angket Siswa.....	84
2. Rancangan Model Pembelajaran Membaca Kritis Menggunakan Metode Investigasi Kelompok Berbasis Literasi Digital pada Siswa VII di Sekolah Menengah Pertama Kota Subang	89
3. Pengembangan Model Pembelajaran Membaca Kritis dengan Metode Investigasi Kelompok pada Siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Kota Subang	99
a. Mengidentifikasi Kebutuhan dan Merumuskan Tujuan	99

b.	Mengadakan Analisis Intruksional.....	101
c.	Mengidentifikasi Tingkah Laku Awal / Karakteristik Siswa	102
d.	Merumuskan Tujuan	103
e.	Pengembangan Tes Acuan Patokan	105
f.	Mengembangkan Strategi Pembelajaran	129
g.	Mengembangkan dan Memilih Bahan Ajar	134
h.	Menyusun dan Mengadakan Evaluasi Formatif	137
i.	Revisi Program Pembelajaran	157
j.	Menyusun dan Mengadakan Evaluasi Sumatif	170
4.	Keterampilan Model Kelompok Investigasi Berbasis Literasi Digital dalam Pembelajaran Membaca Kritis Pada Siswa Kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Kota Subang	174
a.	Angket Guru	175
b.	Angket Siswa	183
B.	Pembahasan	203
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI		
A.	Simpulan	215
B.	Implikasi	218
C.	Rekomendasi	219
DAFTAR PUSTAKA		220
DAFTAR LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Respon Siswa Terhadap Model	54
Tabel 3.2 Kisi – Kisi Angket Kebutuhan Bahan Ajar Membaca kritis.....	55
Tabel 3.3 Kisi – Kisi Analisis Kebutuhan Guru	57
Tabel 3.4 Instrumen Validasi	60
Tabel 3.5 Kisi – Kisi Indikator Membaca Kritis	70
Tabel 3.6 Kisi – Kisi Soal Membaca Kritis	71
Tabel 3.7 Angket Tertutup Siswa.....	73
Tabel 3.8 Angket Respon Guru.....	78
Tabel 3.9 Konversi Penilaian Ahli dan Penilaian Tanggapan Siswa.....	81
Tabel 4.1 Instrumen Profil Siswa.....	85
Tabel 4.2 Tabel Model Hipotetik	90
Tabel 4.3 Kisi – Kisi Indikator Membaca Kritis	104
Tabel 4.4 Tabel Soal Latihan	106
Tabel 4.5 Kisi – Kisi Soal Membaca Kritis	107
Tabel 4.6 Soal Postes	108
Tabel 4.7 Sintak Model.....	132
Tabel 4.8 Langkah Kerja	135
Tabel 4.9 Konversi Penilaian Ahli dan Penilaian Tanggapan Siswa.....	139
Tabel 4.10 Hasil dari Penilaian Instrumen Judul	139
Tabel 4.11 Hasil Penilaian Instrumen Desain Pembelajaran	139
Tabel 4.12 Hasil Penilaian Instrumen Evaluasi	140
Tabel 4.13 Hasil Penilaian Instrumen Media Pembelajaran	140
Tabel 4.14 Instrumen Formatif 1	140
Tabel 4.15 Hasil dari Penilaian Instrumen Judul	149
Tabel 4.16 Hasil Penilaian Instrumen Desain Pembelajaran	149
Tabel 4.17 Hasil Penilaian Instrumen Evaluasi	150
Tabel 4.18 Hasil Penilaian Instrumen Media Pembelajaran	150
Tabel 4.19 Formatif 2.....	150
Tabel 4.20 Bukti Perbaikan	158
Tabel 4.21 Konversi Penilaian Ahli dan Penilaian Tanggapan Siswa.....	171
Tabel 4.22 Hasil Instrumen Sumatif	171

Tabel 4.23 Respon Guru	176
Tabel 4.25 Angket Tertutup Bagian 1	184
Tabel 4.25 Angket Terbuka Bagian 2	192

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Bagan Rancangan Awal Model.....	90
Gambar 4.2 Rancangan Hipotetik Model.....	131
Gambar 4.3 Rancangan Perbaikan Model.....	202

DAFTAR PUSTAKA

- Ahuja, Pramila dan Ahuja, G.C. 2010. *Membaca Secara Efektif dan Efisien*. Terj. Martiani, Tina. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
- Belshaw, D. (2012). *What is 'digital literacy'? A Pragmatic investigation* (Doctoral dissertation, Durham University). [http://etheses.dur.ac.uk/3446/1/Ed_D_thesis_\(FINAL_TO_UPLOAD\).pdf](http://etheses.dur.ac.uk/3446/1/Ed_D_thesis_(FINAL_TO_UPLOAD).pdf).
- Bruce Joyce dkk.(2009). *Model of Teaching*. Upper Saddle River, New Jersey USA:Pearson Education
- Burns, P.C., D. Betty, & E.P. Ross. 1996. *Teaching Reading in Today's Elementary School*. Chicago: Rand Mc. Nally College Publish- ing.
- Dalman. (2013). *Keterampilan Membaca*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Dick, Walter, Lou Carey and James O. Carey. (2009). *The systematic desain of instruction*. 7th edition. New Jersey: Pearson.
- Eshet, alkalai. (2004). *The Overarching Element for Successful Tecnology Integratiton*, Springer International Publishing Switzerland 2015 Wan Ng.
- Facione, P.A. 1990. *Critical Thinking: A Statement of Expert Consen- sus for Purposes of Educational Assessment and Instruction*. Re- search Findings and Recommendations Prepared for the Com- mittee on Pre-College Philosophy of the American Philosphi- cal Association. Fullerton: California State University.
- Facione, P.A. 2013. *Critical Thinking: What It Is and Why It Counts (Fifth Edition)*. California: Measurement Reason LCC and In- sight Assessment.
- Facione, P.A. 2015. *Critical Thinking: What It Is and Why It Counts (Sixth Edition)*. California: Measurement Reason LCC and In- sight Assessment.
- Garcia, Antero., Roby Seglem., Jeff Share. (2013). Transforming teaching and learning through critical media literacy pedagogy. *LEARNIng Landscape*. 6 (2). *Spring*. [e-journal]. Diakses pada tanggal 20 April 2015. www.learninglandscapes.ca/images/.../garcia.pdf
- Harjasujana, Akhmad Slamet dan Yeti Mulyati. 1996. *Membaca 2*. Jakarta: Depdikbud.
- Harmer, J. 2007. *The Practice of English Language Teaching*. New York: Pearson Longman.
- Hill, J. R., Wiley, D., Nelson, L. M., & Han,S. (2004). Exploring research on Internetbased learning: from infrastructure to interactions. In D. H. Jonassen (Ed.), *Handbook of research for educational communications and technology* (2nd ed., pp. 433–460). New Jersey: Lawrence Erlbaum

associates

- Huda, Miftahul. 2014. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Joice, B., Weil, M., & Cdhoun, E. 2009. *Model of Teaching (Model-model Pengajaran Edisi Kedelapan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kagan, S. & Miguel, K. 2009. *Cooperative Learning*. Calle Amanecer San Clemente, CA. Kagan Publishing.
- Koes, S. 2003. *Strategi Pembelajaran Fisika*. Malang: Jurusan Fisika FMIPA UM.
- Kurniawati, J dan Baroroh, S. (2016). *Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu*. JKM, Vol. 8 (2).
- Marschall, S. & Davis, C. 2012. A Conceptual Framework for Teaching Critical Reading to Adult College Students. *Adul Learning*, 23 (2): 63–68.
- Nurhadi. 2009. *Teknik Membaca*. Malang: Penerbit A3.
- Nurhadi. 2010. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca?* Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nofitria, Anri dkk. (2017). Pengembangan Model Pembelajaran Membaca Kritis Teks Argumentasi Untuk Siswa Kelas X Sma/Smk. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/> EISSN: 2502-471X DOAJ-SHERPA/RoMEO-Google Scholar-IPI. (14 April 2020)
- Pratiwi, N dan Pritanova, N. (2017). Pengaruh Literasi Digital terhadap Psikologis Anak dan Remaja. *Jurnal Semantik*. Vol 6, (1). 11-24.
- Priyatni, Endah Tri.(2010). *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sai, M. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation Berbasis Internet Terhadap Hasil Belajar Dan Kemampuan Digital Literasi Siswa Pada Pembelajaran Ips*. <http://journal.uny.ac.id/index.php/hsjpi/>. (14 April 2020).
- Slavin, Robert. E.(2008). *Coopetative Learning (Teori, Riset dan Praktik)*. Bandung: Nusa Media.
- Stefanny, S dkk. (2017). Literasi digital dan pembukaan diri: studi korelasi penggunaan media sosial pada pelajar remaja di Kota Medan. *Sosiglobal*. Vol. 2 (1). 10-31.
- Sultan. 2018. *Membaca Kritis Mengungkap Ideologi Teks Dengan Pendekatan Literasi Kritis*. Yogyakarta : Baskara Media
- Sumarmi. 2012. *Model-Model Pembelajaran Geografi*. Malang: Aditya Media Publishing.
- Tomasek, T. 2009. Critical Reading: Using Reading Prompts to Pro- mote Active Engagement with Text. *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*, 21 (1): 127 6 132, (online), <http://www.isetl.org/ijtlhe>, diakses: 18 April 2020.

- Tompkins, G.E. & Honkisson, K. 1995. *Language Arts: Content and Teaching Strategies*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Trianto. 2012. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Turner, T.N. 1979. Critical and Creative Reading dalam J. Estill Alexander (Eds.), *Teaching Reading* (hlm. 172-202). Boston & Toronto: Little, Brown and Company.
- Wallace, C. 1992. Kesadaran Bahasa Kritis dalam Pengajaran Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing. Terjemahan oleh Hartoyo. 1995. Dalam Norman Fairclough (Ed.), *Kesadaran Bahasa Kritis* (hlm. 65–100). Semarang: IKIP Semarang Press.